



Pengaruh Kemandirian dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Daring Bahasa Jawa di Sekolah Dasar

Megandari Surgana

Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Article Info

Article history:

Received : 7 Mei 2023
Revised : 11 Juni 2023
Accepted : 12 Juli 2023

Keywords:

independent learning; learning motivation; learning outcomes

ABSTRACT

Students at the Public Elementary School in Cluster Bawana Ageng, Tembalang District, showed a significant decrease in their learning outcomes for Javanese after implementing online learning. This is due to the lack of student learning independence which can be seen from the dependence of students on parents while studying at home. This type of quantitative research. The population is all students of Gugus Bawana Ageng Tembalang Public Elementary School, Semarang. The sample is 179 based on calculations using the Slovin formula. The instrument is a questionnaire. Data analysis through instrument test, prerequisite test and linear regression test. The results of this study indicate that independent learning affects students' language learning outcomes ($t\text{-count } 8.257 > t\text{-table } 1.97353$ and $\text{sig } 0.000 < 0.05$) with a large effect of 37.9%. Learning motivation has an effect on students' learning outcomes in Javanese ($t\text{-count } 11,011 > t\text{-table } 1.97353$ and $\text{sig value } 0.000 < 0.05$) with a large influence of 49.4%. Learning independence and learning motivation simultaneously affect students' learning outcomes in Javanese ($F\text{-count of } 6.525 > F\text{-table of } 3.05$ and $\text{Sig value of } 0.00 < 0.05$) with a large influence of 62.6%.

(*) Corresponding Author:

megandarisurgana64@guru.sd.belajar.id

How to Cite: Surgana, M. (2023). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Daring Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4 (2): 89-98.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas manusia. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diusahakan adanya pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. Akan tetapi akhir-akhir ini kualitas pendidikan semakin menurun karena ketidaksiapan semua pihak terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Menurunnya kualitas pendidikan diidentifikasi dengan menurunnya output yaitu hasil belajar sebagai indikator utama capaian pendidikan di tiap lembaga pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pra penelitian bahwa hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang menurun semenjak diberlakukannya pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom, Google Classroom, Quizizz atau dengan menggunakan WhatsApp Grup hampir nilai Bahasa Jawa kelas IV, V, dan VI SD Negeri di Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang tidak mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian dengan beberapa guru kelas yang kemudian diambil kesimpulan bahwa kurangnya kemandirian belajar siswa SD Negeri gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang dapat dilihat dari ketergantungan siswa kepada orang tua selama belajar di rumah. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada orang tua karena orang tua harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru secara daring. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa kurang mandiri dalam belajar. Mayoritas siswa hanya belajar di rumah jika ada yang menyuruh, menekan, menunggu. Jika tidak ada yang menunggu siswa belajar tanpa adanya kesungguhan



Menurut Syafaruddin (2012: 147), kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri. Sikap kemandirian dalam belajar adalah kesediaan, kesiapan, atau kecenderungan siswa bereaksi untuk mandiri atau berbuat sendiri dalam situasi belajar di bawah bimbingan atau pengarahan guru (Hendra Surya, 2009: 124). Dalam proses pembelajaran, kemandirian turut menentukan keberhasilan atas pencapaian tujuan. Ini artinya apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi tentunya siswa akan memiliki inisiatif dalam belajar Bahasa Jawa secara online. Inisiatif yang muncul tersebut tentunya tergantung pada kemandirian belajar siswa, oleh karena itu. Perlu ada stimulus atau dorongan dari guru maupun orang tua siswa agar terwujud kemandiri belajar.

Selain kemandirian belajar, hasil belajar siswa tentunya juga dipengaruhi oleh faktor internal yang terdapat dalam diri siswa. Salah satunya adalah motivasi belajar. Seluruh siswa yang ingin memiliki prestasi belajar yang maksimal/tinggi, tentunya mempunyai motivasi yang tinggi pula. Faktor motivasi juga penting dalam mendukung siswa untuk berprestasi didalam belajar. Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 36) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu atau peserta didik yang mendorong atau menggerakkan individu atau peserta didik melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.

Motivasi belajar bisa timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar diri individu. Motivasi yang muncul dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya adalah motivasi berprestasi. Wondimu (2017: 11) mengemukakan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang, maka akan semakin baik prestasi yang akan diraihinya. Motivasi menempati kedudukan yang sangat penting, karena motivasi akan mampu mendorong perilaku siswa untuk bergairah, bersemangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik

Berdasarkan studi pendahuluan juga diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar Bahasa Jawa. Masih terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas dari guru secara online, serta kurangnya orientasi sukses yang ada dalam diri siswa. Siswa juga menunjukkan sikap pasif ketika mengikuti pembelajaran. Mayoritas siswa hanya mendengarkan guru dalam aplikasi Zoom tanpa ada interaksi dari siswa kepada guru. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Daring Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang”.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode survei kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang yang berjumlah 325 siswa. Besar sampel berjumlah 179 siswa yang diambil merata berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket kemandirian belajar yang berisi 29 pertanyaan, angket motivasi belajar yang berisi 29 pertanyaan dan hasil belajar Bahasa Jawa dicari datanya melalui teknik dokumentasi untuk menemukan dokumen nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan semester. Analisis data meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji regresi linier yang dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel dan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85,291	5,220		16,338	,000
kemandirian Belajar Daring	,312	,246	,219	8,257	,000



Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemandirian belajar (X1) terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang (Y). Pengujian tersebut menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh koefisien regresi sebesar 0.312 dan nilai konstanta sebesar 85.291. Maka bentuk persamaan regresinya $y = 85.291 + 0.312X_1$. Ini berarti jika kemandirian belajar meningkat satu poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.312. Sedangkan nilai t-hitung diperoleh $8.257 > t\text{-tabel } 1.97353$. Ini artinya kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang. Memperkuat pernyataan di atas kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi pada Tabel 2.

Tabel 2. Signifikansi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,918	1	,918	,066	,000b
1 Residual	2460,629	177	13,902		
Total	2461,547	178			

Berdasarkan Tabel 2 pada kolom sig. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 (nilai sig $0,000 < 0,05$). Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang. Adapun besar pengaruh variabel kemandirian belajar (X1) terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang (Y) dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519a	,379	,005	3,72852

Berdasarkan Tabel 3, nilai *r-square* atau indeks korelasi sebesar 0.379, berarti variabel kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 37.9% dan sisanya sebesar 62.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang (Y). Pengujian tersebut menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 4. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79,912	4,006		19,948	,000
Motivasi Belajar Daring	,434	,434	,076	11,011	,000

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh koefisien regresi sebesar 0.434 dan nilai constant sebesar 79.912. Maka bentuk persamaan regresinya $y = 79.912 + 0.434X_1$. Ini berarti jika motivasi belajar meningkat satu poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.434. Sedangkan nilai t-hitung diperoleh $11.011 > t\text{-tabel } 1.97353$. Ini artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang. Memperkuat pernyataan di atas kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi pada Tabel 5.



Tabel 5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,129	1	14,129	1,022	,000b
Residual	2447,418	177	13,827		
Total	2461,547	178			

Berdasarkan Tabel 5 pada kolom sig. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 (nilai sig 0,000 < 0,05). Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang. Adapun besar pengaruh variabel kemandirian belajar (X1) terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang (Y) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576a	,506	,500	3,71850

Berdasarkan Tabel 6, nilai r-square atau indeks korelasi sebesar 0.506, berarti variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 50.6% dan sisanya sebesar 49.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang. Pengujian tersebut menggunakan analisis regresi ganda.

Tabel 7. Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	80,923	6,830		
kemandirian Belajar Daring	,312	,246	,214	8,183	,000
Motivasi Belajar Daring	,434	,434	,075	11,992	,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan output komputer di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: nilai konstanta sebesar 80.923, koefisien kemandirian belajar (X1) sebesar 0.312 dan koefisien motivasi belajar (X2) sebesar 0.434. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y = 80.923 + 0.312X_1 + 0.434X_2$. Persamaan garis regresi yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemandirian dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar juga akan meningkat. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14,594	2	7,297	6,525	,000 ^b
1 Residual	2446,953	176	13,903		
Total	2461,547	178			



Berdasarkan Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang, hal ini berdasarkan hasil uji F-hitung sebesar 6.525 lebih besar dari tabel distribusi F-tabel sebesar 3.05 atau nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis Ha3 diterima artinya terdapat pengaruh kemandirian belajar dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang. Adapun besar pengaruh kemandirian belajar dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dijelaskan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677a	,626	,305	3,72869

Berdasarkan Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai r-square sebesar 0,626. Hal ini berarti bahwa variabel kemandirian belajar dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 62.6%, dan sisanya sebesar 37.4% ditentukan oleh sebab lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Daring Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar

Kemandirian belajar daring di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang menggambarkan bahwa data yang masuk sebanyak 179 responden dengan skor rata-rata (mean) 114,10 standar deviation (tingkat penyimpangan) sebanyak 6.117, sedangkan Std. error of mean sebanyak 0.457, range (rentang nilai) 41.00, dengan nilai terendah 99 nilai tertinggi 140, nilai yang sering muncul (mode) 116 dengan nilai tengah (median) sebanyak 113. Kemandirian belajar daring di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang katogeri sangat baik ada 3 responden atau 1.68%, pada ketogeri baik ada 48 reponden atau 26.82%, pada kategori cukup ada 74 responden atau 41.34% dan yang menyatakan kurang baik ada 49 atau 26.82% dan pada kategori kurang sekali 5 responden atau 2.79%. Dengan demikian maka kemandirian belajar daring di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil output menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, diperoleh koefisien regresi sebesar 0.312 dan nilai constant sebesar 85.291. Maka bentuk persamaan regresinya $y = 85.291 + 0.312X_1$. Ini berarti jika kemandirian belajar meningkat satu poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.312. Sedang nilai t-hitung diperoleh $8.257 > t$ -tabel 1.97353. Ini artinya kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang.

Adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dapat dilihat pada Output SPSS ANOVA pada kolom sig. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 (nilai sig $0,000 < 0,05$). Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang.

Besar pengaruh variabel kemandirian belajar (X_1) terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dilihat pada output SPSS model summary, diketahui nilai r-square atau index korelasi sebesar 0.379, berarti variabel kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 37.9% dan sisanya sebesar 62.1% dipengaruhi oleh faktor lain.



Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian saudara Siagian (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 112269 Padang Lais tahun pembelajaran 2019/2020. Hasil ini dibuktikan dengan memperoleh t-hitung $>$ t-tabel yaitu $2,029 > 1,681$ dan signifikannya $0,049 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa kemandirian belajar memang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian yang selaras pula dijumpai pada penelitian Aliyyah (2017) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu kemandirian belajar dengan hasil belajar IPA diperoleh nilai thitung sebesar 8,306 yang lebih besar dari nilai ttabel 2,000. Serta nilai signifikansi kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 53,50% sedangkan 46,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri (Mujiman 2005). Kemandirian muncul ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut siswa untuk belajar tidak bergantung terhadap orang lain serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Karena siswa yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain, dan selalu berusaha menghadapi masalah-masalah yang terjadi di kehidupan nyata. Kemandirian belajar merupakan faktor dari keberhasilan belajar siswa, dan sangat penting sehingga harus menjadi perhatian pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan (Yamin, 2013). Kemandirian belajar diperlukan dalam proses pendidikan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengontrol sensiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar sesuai dengan keinginannya.

2. Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Daring Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang

Motivasi belajar daring di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang menggambarkan bahwa data yang masuk sebanyak 179 responden dengan skor rata-rata (mean) 117,33 standar deviation (tingkat penyimpangan) sebanyak 8.183, sedangkan Std. error of mean sebanyak 0.611, range (rentang nilai) 46.00, dengan nilai terendah 94 nilai tertinggi 140, nilai yang sering muncul (mode) 114 dengan nilai tengah (median) sebanyak 118. Motivasi belajar daring di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang katogeri sangat baik ada 11 responden atau 6.15%, pada ketegori baik ada 49 reponden atau 27.37%, pada kategori cukup ada 81 responden atau 45.25% dan yang menyatakan kurang baik ada 29 atau 16.20% dan pada kategori kurang sekali 9 responden atau 5.03%. Dengan demikian maka motivasi belajar daring di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil output menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0.434 dan nilai constant sebesar 79.912. Maka bentuk persamaan regresinya $y = 79.912 + 0.434X_1$. Ini berarti jika motivasi belajar meningkat satu poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.434. Sedang nilai t-hitung diperoleh $11.011 >$ t-tabel 1.97353. Ini artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang.

Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dapat dilihat pada Output SPSS ANOVA pada kolom sig. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 (nilai sig 0,000 $<$ 0,05). Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang.



Besar pengaruh variabel motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dilihat pada output SPSS model summary, diketahui nilai r-square atau indeks korelasi sebesar 0.506, berarti variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 50.6% dan sisanya sebesar 49.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini selaras dengan Pratama (2019) Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 1 Nomor 3 Tahun 2019 Halaman 280-286. ISSN2656-8063(MediaCetak) ISSN2656-8071(MediaOnline). Penelitian ini menggunakan korelasi deskriptif yang dilakukan untuk studi terhadap permasalahan pada murid kelas empat sekolah dasar dalam mengetahui seberapa besar level pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data-data dapat dilakukan dengan menggunakan questionare instrumen dari variabel motivasi dan hasil test siswa sebagai variabel rata-rata pencapaian keberhasilan peserta didik. pada pemrosesan data-data dilakukan dengan perhitungan statistik dan korelasi rata-rata. Data menunjukkan penjelasan tingkat reliabilitas yang tinggi dan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA dimana $t_{hitung} = 3.26$ dan $t_{tabel} = 1.73$, dengan taraf signifikansi 0.05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jadi kesimpulannya bahwa adanya pengaruh hasil motivasi terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar.

Penelitian Warti (2016) selaras dengan penelitian ini, hasil penelitian Warti menyimpulkan sebagai berikut: "Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan persamaan regresi $Y = a + bx = 29,65 + 0,605x$. Koefisien korelasi (r) = 0,974 signifikan pada 0,05.

Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nasharr. 2014:11) apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.

Bigg dkk (dalam Dimiyati dan Mudgijiono. 2006) selain peningkatan motivasi belajar anak bisa mengalami penurunan. Penurunan motivasi akan berakibat kepada lemahnya kegiatan belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang diperoleh nantinya. Ini membawa pengaruh buruk juga terhadap keberhasilan siswa secara keseluruhan. Oleh sebab itu keberhasilan belajar siswa perlu ditingkatkan secara kontiniu. Dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan kegiatan belajar aktif dan bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya hasil belajar yang optimal (Silaban, 2017).

3. Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Daring Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang

Hasil belajar Bahasa Jawa di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang menggambarkan bahwa data yang masuk sebanyak 179 responden dengan skor rata-rata (mean) 83.95 standar deviation (tingkat penyimpangan) sebanyak 3.718, sedangkan Std. error of mean sebanyak 0.277, range (rentang nilai) 17.00, dengan nilai terendah 76.7 nilai tertinggi 93.7, nilai yang sering muncul (mode) 81.7 dengan nilai tengah (median) sebanyak 83.7. hasil belajar Bahasa Jawa di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang kategori sangat baik ada 30 siswa atau 16.76%, pada kategori baik ada 58 siswa atau 32.40%, pada kategori cukup ada 48 siswa atau 26.82%, pada kategori kurang ada 35 siswa atau 19.55% dan pada kategori kurang sekali 8 siswa atau 4.47%. Dengan demikian maka hasil belajar Bahasa Jawa di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang pada kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan output SPSS versi 25.0, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: nilai konstanta sebesar 80.923, koefisien kemandirian belajar (X1) sebesar 0.312 dan koefisien motivasi belajar (X2)



sebesar 0.434. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y = 80.923 + 0.312X_1 + 0.434X_2$. Persamaan garis regresi yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemandirian dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar juga akan meningkat.

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dapat diketahui dari output SPSS melalui anova dijelaskan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang, hal ini berdasarkan hasil uji F-hitung sebesar 6.525 lebih besar dari tabel distribusi F-tabel sebesar 3.05 atau nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh kemandirian belajar dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang.

Besar pengaruh kemandirian belajar dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dijelaskan pada output SPSS versi 25.0 melalui Model Summary, diketahui nilai r-square sebesar 0,626. Hal ini berarti bahwa variabel kemandirian belajar dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 62.6%, dan sisanya sebesar 37.4% ditentukan oleh sebab lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Salmah (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 01 Belimbing. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 5, no 1, 2020, e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungankemandirian belajar dan Motivasi Belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 01 Belimbing Tahun Pelajaran 2019/2020. penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasi. Hasil penelitian 1) Terdapat hubungan antara kemandirian dan hasil belajar siswa sebesar 0,440 dengan tingkat hubungan yang cukup. 2) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,630 dengan tingkat hubungan yang kuat. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 01 Belimbing Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam belajar, sebaliknya bagi siswa yang Hasil Belajar kurang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami suatu pelajaran. Hasil Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (intern), dari luar (ekstern) dan pendekatan belajar (Syah, 2016: 129)

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rendro (dalam Sunarsih, 2009: 51), "Motivasi dan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan/hasil belajar seseorang." Motivasi memiliki peran penting terhadap proses belajar, tinggi rendahnya motivasi belajar selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar seorang siswa. Sedangkan Kemandirian Belajar lebih dimaknai sebagai usaha siswa untuk melakukan kegiatan Belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu. Kemandirian Belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Dengan demikian, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang. Ini menunjukkan bahwa apabila kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terus meningkat, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa di SD Gugus Bawana Ageng Kecamatan Tembalang Semarang.



PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang, hal ini berdasarkan nilai t -hitung diperoleh $8.257 > t$ -tabel 1.97353 dan nilai nilai sig $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruhnya berdasarkan index korelasi sebesar 37.9% dan sisanya sebesar 62.1% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang, sebesar $11.011 > t$ -tabel 1.97353 . Ini artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruhnya berdasarkan index korelasi sebesar $.6\%$ dan sisanya sebesar 49.4% dipengaruhi oleh faktor lain. (3) Ada pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang, hal ini berdasarkan nilai uji F -hitung sebesar 6.525 lebih besar dari tabel distribusi F -tabel sebesar 3.05 atau nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$. Adapun besar pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar bersama sama terhadap hasil belajar Bahasa Jawa di SD Negeri Gugus Bawana Ageng Tembalang Semarang sebesar 62.6% , dan sisanya sebesar 37.4% ditentukan oleh sebab lain yang tidak diteliti.

Saran: (1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Jawa harus mampu memberikan motivasi dengan memberi penghargaan dan menciptakan kegiatan yang menarik dalam memberikan bantuan untuk belajar dengan cara memberi penghargaan dan menciptakan kegiatan belajar yang menarik dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan yang mudah dimengerti siswa dengan berbagai metode yang bervariasi. (2) Bagi siswa perlu ditingkatkan lagi yaitu aspek perhatian. Siswa harus lebih mencurahkan perhatiannya terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa. Seperti, lebih rajin mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas rumah, lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam belajar. (3) Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2).
- Dimiyati & Mudjiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendra, S. (2009). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Elek Media Komplitindo.
- Mujiman, H. (2005). *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana, S.S. (2007). *Bimbingan Konseling dalam Praktek*. Bandung: Maestro
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajas IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 01. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Salmah, A., Relita, D.T., Suriyanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 01 Belimbing, *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE JURKAMI>
- Siagian, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363 – 1369 <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sunarsih, T. (2009). Hubungan antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Tesis*, Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada



-
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2): 177–85.
http://emosharafa.org/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15/182
- Wondimu, A. (2017). Motivation and Self-Regulated Learning: A Multivariate Multilevel Analysis. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 4 (3), 1-11.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).